

PROSEDUR PEROLEHAN JASA PELAYANAN MEDIS DOKTER UNTUK PASIEN UMUM PADA RUMAH SAKIT PENDIDIKAN UNIVERSITAS MATARAM

Procedure For Obtaining Doctor's Medical Services For General Patients At The Mataram University Education Hospital

Azizah Hukmi

Prodi Studi Akuntansi, Universitas Terbuka, Indonesia

Email: azizahhukmi@gmail.com

Informasi Artikel:

Diterima 05,29,2025

Disetujui 05,30,2025

Diterbitkan 05,30,2025

Keywords:

Accounting Information System, Medical Service Procedures, Revenue Recognition, Medical Service Accounting.

Kata kunci:

Sistem Informasi Akuntansi, prosedur pelayanan medis, Pengakuan Pendapatan, Akuntansi Jasa Medis.

Abstract. This study aims to describe the procedures for obtaining medical services from doctors for general patients at the Teaching Hospital of the University of Mataram. A teaching hospital plays an important role not only as a healthcare provider but also as a center for education and training for medical personnel. The method used in this research is descriptive qualitative, with data collection techniques including observations and interviews with medical staff and patients. The results show that the service procedure begins with the registration of general patients, consultation scheduling, medical examinations by doctors, and ends with the provision of prescriptions or further referrals. All service stages follow applicable standard operating procedures and prioritize quality and patient safety. Although the system has been functioning relatively well, there are still some challenges, such as long queues and a limited number of specialist doctors. Therefore, improving procedural efficiency and increasing the number of medical personnel are necessary considerations to enhance the quality of services for general patients.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan prosedur perolehan jasa pelayanan medis oleh dokter bagi pasien umum di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Mataram. Rumah sakit pendidikan memiliki peran penting tidak hanya sebagai penyedia layanan kesehatan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan dan pelatihan bagi tenaga medis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara kepada petugas medis dan pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pelayanan dimulai dari proses pendaftaran pasien umum, penjadwalan konsultasi, pemeriksaan medis oleh dokter, hingga pemberian resep atau rujukan lanjutan. Seluruh tahapan pelayanan mengikuti standar operasional yang berlaku dan berorientasi pada kualitas serta keselamatan pasien. Meskipun sistem telah berjalan cukup baik, masih terdapat beberapa kendala, seperti antrean panjang dan keterbatasan jumlah dokter spesialis. Oleh karena itu, peningkatan efisiensi prosedur dan penambahan tenaga medis menjadi hal yang perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan mutu layanan kepada pasien umum.

PENDAHULUAN

Rumah Sakit Universitas Mataram merupakan fasilitas kesehatan yang berada di bawah naungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) dan pengelolaannya dipercayakan kepada Rektor Universitas Mataram. Rumah sakit ini memiliki keunggulan dalam memberikan layanan yang menyeluruh dan melibatkan kolaborasi multidisipliner guna meningkatkan taraf kesehatan masyarakat di wilayah Nusa Tenggara Barat (NTB). Kesehatan sendiri merupakan aspek penting dalam kehidupan, dengan tujuan utama meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui penyediaan layanan yang merata, luas, dan mudah diakses oleh masyarakat baik di perkotaan maupun pedesaan. Rumah sakit menjadi sarana vital dalam mendukung pembangunan sektor kesehatan tersebut. Layanan yang ditawarkan mencakup pemeriksaan, pengobatan, perawatan, tindakan medis, serta prosedur diagnostik lain yang diperlukan pasien. Agar pelayanan kesehatan dapat berjalan optimal, rumah sakit juga harus didukung oleh sumber daya yang memadai, termasuk tenaga profesional, modal yang cukup, serta pemanfaatan teknologi yang tepat (Mulyadi, 2020).

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan dan kedokteran, penggunaan peralatan medis yang canggih menjadi hal yang tidak dapat dihindari guna meningkatkan mutu layanan rumah sakit. Namun, investasi pada peralatan tersebut memerlukan biaya yang sangat besar. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan pelayanan kesehatan yang profesional karena kegiatan ini menyerap banyak sumber daya, baik tenaga kerja, dana, maupun fasilitas. Dalam konteks ini, akuntansi berperan penting sebagai alat yang efektif untuk membantu manajemen dalam menjalankan operasional sehari-hari (Suyanto & Tim, 2021). Pengelolaan rumah sakit yang efisien membutuhkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk mendukung pengambilan keputusan, baik dalam aktivitas operasional di tingkat bawah maupun dalam penentuan kebijakan di tingkat manajerial. Salah satu sumber utama informasi tersebut adalah laporan-laporan keuangan yang disusun oleh bagian akuntansi. Menurut Hery (2020), akuntansi merupakan suatu aktivitas jasa yang menyediakan informasi kuantitatif, khususnya mengenai posisi keuangan dan kinerja suatu entitas, yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu laporan keuangan utama adalah laporan laba rugi, yang mencerminkan kinerja keuangan organisasi atau perusahaan. Dalam beberapa tahun terakhir, laporan laba rugi semakin menjadi perhatian karena menyajikan informasi mengenai pendapatan yang memungkinkan evaluasi efisiensi penggunaan modal. Laporan ini juga memuat rincian sumber pendapatan serta jenis dan jumlah beban selama periode tertentu (Arifah, 2022)

Pendapatan didefinisikan sebagai arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang terjadi selama kegiatan normal perusahaan dalam satu periode, yang berdampak pada peningkatan ekuitas tanpa adanya kontribusi dari pemilik modal. Karena sifatnya yang likuid, pendapatan rentan disalahgunakan. Berdasarkan PSAK No. 23 Tahun 2019, pengakuan pendapatan dilakukan saat entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan, yaitu saat jasa telah diberikan dan dapat ditagihkan (IAI, 2019). Sedangkan Raja Adri Satriawan Surya (2012) mendefinisikan beban sebagai penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi yang ditandai dengan arus keluar, pengurangan aset, atau timbulnya liabilitas yang menurunkan ekuitas, kecuali pengurangan akibat distribusi kepada pemilik modal. Beban mencakup pengeluaran rutin maupun kerugian.

Dalam praktik akuntansi, pengakuan dan pengukuran pendapatan serta beban merupakan hal krusial. Pengakuan berkaitan dengan waktu pencatatan pendapatan dan beban, sementara pengukuran menentukan jumlah yang harus dicatat dalam laporan keuangan. Oleh karena itu,

akurasi dalam pengakuan dan pengukuran sangat penting agar laporan keuangan mencerminkan kondisi perusahaan secara wajar (Mufti, 2021). Terdapat dua metode pengakuan yang umum digunakan, yaitu cash basis dan accrual basis. Dalam metode cash basis, pendapatan dicatat saat kas diterima dan beban diakui saat kas dibayarkan. Sebaliknya, dalam accrual basis, pendapatan diakui saat diperoleh dan beban dicatat saat terjadi, tanpa memperhatikan arus kas. Oleh karena itu, metode accrual basis lebih sesuai untuk perusahaan berskala menengah dan besar, karena memberikan gambaran keuangan yang lebih akurat, terutama ketika terdapat piutang dan utang. Penggunaan metode cash basis dalam situasi tersebut dapat menyesatkan dan berisiko menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan manajerial (Hery, 2020).

Berdasarkan PSAK No. 23 Tahun 2019, pengakuan pendapatan pada perusahaan jasa dilakukan saat jasa telah diberikan dan dapat ditagihkan. Sementara itu, beban diakui ketika muncul kewajiban, meskipun tidak selalu dibarengi dengan pengakuan aset, seperti dalam kasus garansi produk. Jika prinsip-prinsip dalam PSAK 23 diterapkan secara konsisten oleh perusahaan jasa, maka akan tercipta analisis keuangan yang baik dan mendukung keberlangsungan perusahaan di masa depan (Aini, 2023). Sebaliknya, kesalahan dalam menentukan pendapatan dan beban dapat menimbulkan pengambilan keputusan yang keliru. Untuk menghindari hal tersebut, Ikatan Akuntan Indonesia telah menetapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan sebagai pedoman resmi dalam penyusunan laporan keuangan di Indonesia (IAI, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis proses dan sistem akuntansi yang digunakan dalam pencatatan serta pelaporan jasa pelayanan medis untuk pasien umum di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Mataram. Fokus utama penelitian ini adalah mengkaji bagaimana prosedur pelayanan diterapkan serta bagaimana transaksi jasa medis dicatat, diakui, dan dilaporkan dalam sistem keuangan rumah sakit.

1. Lokasi Penelitian:

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Mataram, khususnya pada bagian pelayanan medis, pendaftaran pasien, dan keuangan yang beralamat Jl. Majapahit No.62, Kekalik Jaya, Kec. Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83114. Penelitian dilakukan tahun 2021.

2. Teknik Pengumpulan Data:

Data dikumpulkan melalui tiga metode utama, yaitu:

- Wawancara semi-terstruktur, dilakukan terhadap staf administrasi, tenaga medis, dan bagian keuangan untuk memperoleh informasi mengenai prosedur dan pencatatan jasa medis.
- Observasi langsung terhadap alur pelayanan pasien umum, mulai dari pendaftaran hingga proses pembayaran.
- Studi dokumentasi, dilakukan dengan mengkaji dokumen terkait seperti SOP pelayanan, laporan keuangan internal, dan sistem informasi akuntansi yang digunakan rumah sakit.

3. Teknik Analisis Data:

Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti juga melakukan triangulasi data untuk memastikan validitas

informasi dari berbagai sumber. Hasil analisis difokuskan pada identifikasi prosedur, sistem akuntansi, dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi sektor publik serta Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang berlaku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Rumah Sakit Pendidikan Universitas Mataram dalam proses perolehan jasa pelayanan medis dokter untuk pasien umum dimulai dari pasien mendaftarkan dirinya untuk berobat atau periksa kesehatan dengan pengisian formulir pendaftaran melalui www.pasien.rs.unram.ac.id secara online dan pendaftaran secara offline bisa langsung datang ke bagian administrasi Rumah Sakit Pendidikan Universitas Mataram. Setelah pasien mendaftar dan datang ke Rumah Sakit Pendidikan Universitas Mataram dan melakukan pemeriksaan atau pengobatan di unit atau poli yang dituju lalu setelah pemeriksaan dan pengobatan perawat akan menginput data pasien ke dalam SIMRS Universitas Mataram. Setelah selesai pemeriksaan oleh dokter pasien menuju ke Bagian Farmasi untuk menebus resep obat dokter dan membayar biaya pemeriksaan dan obat di kasir dan pasien akan menerima kwitansi pembayaran dan nota rincian tindakan. Setelah itu maka Kasir diperbolehkan untuk menutup billing pasien tersebut, penutupan billing pasien bertujuan agar pasien tersebut dapat melakukan pemeriksaan atau pengobatan kembali pada Rumah Sakit Universitas Mataram dan namanya pasien tersebut tidak akan muncul di dalam akun piutang pasien umum. Dan jika sudah di tutup billing pasien tersebut maka Rumah Sakit dapat mengakui Pendapatan Jasanya dan jika pasien belum membayar biaya pengobatannya maka Rumah Sakit mengakuinya sebagai Piutang Pasien Umum.

Setelah Bagian Kasir telah menutup billing pasien maka di Bagian Keuangan akan menarik data melalui aplikasi SIMRS Universitas Mataram untuk menghitung jasa pelayanan medis dokter pada pasien umum dan data yang ditarik hanya pada pasien umum yang sudah lunas pada bulan tersebut. Setelah itu Bagian Keuangan menginput data tersebut menggunakan Program Microsoft Excel dengan menggunakan format sesuai dengan data yang ditarik dari aplikasi SIMRS Universitas Mataram, setelah selesai perekapan untuk seluruh dokter maka akan ada output berupa Rekap Jasa Pelayanan Medis Dokter yang akan dibayarkan pada bulan tersebut ditambah dengan insentif kehadiran dokter yang diambil dari data daftar hadir dokter dan output tersebut akan diverifikasi oleh dokter Kepala Sub Bidang Laboratorium dan Radiologi untuk dicek kembali ke setiap poli apakah benar dokter tersebut yang menangani dan jika sudah terverifikasi oleh dokter Kepala Sub Bidang Laboratorium dan Radiologi maka dapat langsung diajukan ke Wakil Direktur Bagian Keuangan dan jika sudah disetujui dilanjutkan dengan pembuatan SK Rektor Universitas Mataram untuk pembayaran jasa pelayanan medis dokter dan jika sudah diajukan ke Rektor Universitas Mataram dan disetujui maka dilanjutkan dengan pembayaran transfer ke setiap rekening dokter melalui Bank. Jika sudah melakukan pembayaran maka diakui sebagai pengeluaran kas berupa Beban Jasa Pelayanan Medis Dokter.

PEMBAHASAN

1. Prosedur Perolehan Jasa Pelayanan Medis Dokter untuk Pasien Umum Rumah pada Rumah Sakit Pendidikan Universitas Mataram

Prosedur perolehan jasa pelayanan medis dokter di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Mataram dimulai dari proses penerimaan pendapatan rumah sakit yang berasal dari pelayanan terhadap pasien, baik pasien rawat jalan maupun pasien rawat inap. Pendapatan ini diperoleh setelah pasien menyelesaikan seluruh kewajiban pembayaran atas layanan medis yang telah diterima. Setelah pasien melakukan pelunasan terhadap seluruh tagihan yang dikenakan, maka bagian kasir rumah sakit akan melakukan proses penutupan billing atau tagihan pasien tersebut di dalam sistem. Penutupan billing ini memiliki fungsi penting, yaitu untuk memastikan bahwa tidak ada lagi saldo piutang yang tertinggal atas nama pasien yang bersangkutan, serta untuk memudahkan pihak rumah sakit dalam memantau dan mengelola data piutang pasien yang belum dilunasi secara keseluruhan.

Setelah proses penutupan billing dilakukan oleh bagian kasir, maka tahap berikutnya adalah penyerahan data kepada staf yang bertanggung jawab di bagian keuangan. Staf keuangan kemudian akan melakukan pengolahan data dan perhitungan secara teliti terhadap jasa pelayanan medis yang telah diberikan oleh dokter kepada pasien. Perhitungan ini mencakup pengalokasian besaran imbal jasa sesuai dengan ketentuan, volume tindakan medis, serta klasifikasi jenis layanan yang diberikan. Selanjutnya, jasa pelayanan medis dokter tersebut akan dicatat dan diadministrasikan untuk keperluan pembayaran, yang umumnya dilakukan secara periodik, yaitu setiap akhir bulan. Proses ini menjadi bagian integral dari sistem akuntansi dan manajemen keuangan rumah sakit dalam rangka menjamin transparansi, akuntabilitas, serta keadilan dalam pembagian pendapatan kepada tenaga medis yang berperan aktif dalam memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat.

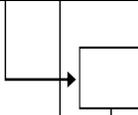
Rumah Sakit Pendidikan Universitas Mataram merupakan salah satu rumah sakit yang berada di bawah naungan instansi pemerintah, dalam hal ini berada di bawah pengelolaan Universitas Mataram. Sebagai rumah sakit milik pemerintah, pengelolaan keuangan di dalamnya tidak dapat dilakukan secara sembarangan, melainkan harus mengikuti ketentuan administratif dan regulasi yang berlaku di lingkungan instansi pemerintah. Pengelolaan operasional rumah sakit ini secara administratif berada dalam kewenangan Rektor Universitas Mataram, yang bertindak sebagai penanggung jawab tertinggi dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam hal pengeluaran dana atau anggaran yang digunakan oleh rumah sakit.

Oleh karena itu, setiap bentuk pengeluaran biaya, baik untuk keperluan operasional rutin, pembelian barang dan jasa, maupun pembayaran honorarium atau jasa pelayanan, wajib memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari pihak yang berwenang, yaitu Rektor Universitas Mataram. Persetujuan tersebut biasanya dituangkan dalam bentuk Surat Keterangan atau dokumen resmi lainnya yang menyatakan bahwa pengeluaran tersebut telah disetujui dan sesuai dengan ketentuan anggaran yang berlaku.

Judul Artikel: *Prosedur Perolehan Jasa Pelayanan Medis Dokter Untuk Pasien Umum Pada Rumah Sakit Pendidikan Universitas Mataram*

Hal ini juga berlaku pada pembayaran jasa pelayanan medis dokter yang memberikan layanan kepada pasien di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Mataram. Pembayaran atas jasa tersebut tidak dapat dilakukan secara langsung atau sembarangan, tetapi harus melalui prosedur administratif yang mengacu pada Surat Keterangan Rektor sebagai dasar legalitas pembayaran. Dengan demikian, seluruh proses pengeluaran dana, termasuk pembayaran jasa dokter, dapat dipertanggungjawabkan secara hukum dan administratif serta sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang menjadi pedoman dalam pengelolaan keuangan instansi pemerintah. Berikut adalah prosedur perolehan jasa pelayanan medis dokter yang diawali dengan proses perolehan pendapatan rumah sakit pendidikan Universitas Mataram dan dilanjutkan dengan detail proses perhitungan jasa pelayanan medis dokter dibayarkan, yaitu:

Bagan Alir Perolehan Pendapatan RSP UNRAM

| NO | KEGIATAN | PELAKSANA | | | MUTU BAKU | | | KETERANGAN |
|----|--|---|---|---|---------------------|----------|----------------------------|------------|
| | | ADMIN UNIT | KASIR | BENDAHARA PENERIMAAN | KELENGKAPAN | WAKTU | OUTPUT | |
| 1 | Mencatat tindakan/obat ke sistem informasi Rumah Sakit (SIMRS) |  | | | Dokumen rekam medik | 15 menit | Tagihan pasien | |
| 2 | Memeriksa tagihan pasien dan konfirmasi tindakan/obat yang telah dicatat admin unit pelayanan (IGD/rawat jalan/rawat inap/farmasi) Catatan: khusus rawat inap, konfirmasi ke Kasubbid BPJS dan kerjasama asuransi lainnya). |  | | | Dokumen rekam medik | 10 menit | Tagihan pasien | |
| 3 | Menerima pembayaran dari pasien | |  | | Tagihan pasien | 5 menit | Kwitansi penerimaan pasien | |
| 4 | Mencetak nota dan kwitansi pasien | |  | | | | | |
| 5 | Menyetorkan jumlah penerimaan harian dan menyusun laporan penerimaan harian ke bendahara penerimaan RS Unram | |  |  | Tagihan pasien | 1 hari | Laporan penerimaan harian | |

2. Penjelasan Proses Perolehan Pendapatan Rumah Sakit dari Pasien Umum

Proses perolehan pendapatan pada Rumah Sakit Pendidikan Universitas Mataram merupakan salah satu bagian penting dalam sistem administrasi dan pelayanan rumah sakit, yang dimulai sejak pasien melakukan proses pendaftaran untuk memperoleh layanan kesehatan. Pendaftaran pasien dapat dilakukan melalui dua metode, yaitu secara daring (online) maupun secara langsung (offline) dengan datang langsung ke bagian pendaftaran rumah sakit. Setelah proses pendaftaran selesai,

Judul Artikel: Prosedur Perolehan Jasa Pelayanan Medis Dokter Untuk Pasien Umum Pada Rumah Sakit Pendidikan Universitas Mataram

pasien akan melanjutkan ke tahap pemeriksaan atau pengobatan sesuai dengan kebutuhan medisnya.

Pada tahap ini, pasien akan diarahkan ke poliklinik atau unit layanan yang sesuai dengan keluhan atau jenis penyakit yang diderita. Proses pemeriksaan dilakukan oleh dokter yang bertugas di unit layanan tersebut. Dalam beberapa kasus, apabila dokter menilai bahwa pasien memerlukan obat-obatan sebagai bagian dari terapi pengobatan, maka dokter akan memberikan resep obat sesuai diagnosa medis. Selama proses pemeriksaan dan pemberian tindakan medis, perawat yang mendampingi dokter akan mencatat dan menginput seluruh tindakan yang dilakukan terhadap pasien ke dalam sistem aplikasi SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) milik Universitas Mataram, guna memastikan bahwa semua data rekam medis dan layanan tercatat secara akurat dan terdokumentasi dengan baik.

Setelah pasien selesai menjalani pemeriksaan dan tindakan medis di poli tujuan, maka pasien akan diarahkan menuju bagian farmasi rumah sakit untuk menebus resep obat yang telah diberikan oleh dokter. Di bagian farmasi, petugas akan meminta dokumen resep yang dikeluarkan oleh dokter untuk diproses. Resep tersebut kemudian diinput kembali ke dalam sistem aplikasi SIMRS guna mencatat transaksi pengambilan obat, serta sebagai bagian dari proses akuntansi pendapatan rumah sakit. Setelah resep selesai diproses dan obat diserahkan kepada pasien, langkah selanjutnya adalah penyelesaian pembayaran biaya pengobatan dan obat-obatan.

Pasien kemudian diarahkan ke bagian kasir untuk melakukan pembayaran. Di bagian kasir, pasien cukup menyebutkan nama atau identitasnya, sehingga petugas kasir dapat memverifikasi dan melihat tagihan yang harus dibayar melalui aplikasi SIMRS Universitas Mataram. Sistem ini memungkinkan kasir untuk melihat secara rinci layanan yang telah diberikan kepada pasien, termasuk tindakan medis, biaya resep obat, serta jasa pelayanan lainnya. Setelah tagihan diverifikasi, pasien kemudian melakukan pembayaran sesuai nominal yang tertera dalam sistem. Setelah pembayaran dilakukan, pasien akan menerima bukti pembayaran berupa kwitansi resmi dan nota tindakan sebagai tanda bahwa seluruh proses administrasi telah diselesaikan.

Setelah transaksi pembayaran selesai, petugas kasir akan segera melakukan penutupan billing pasien di dalam sistem SIMRS sebagai tanda bahwa seluruh kewajiban keuangan pasien telah dipenuhi. Uang hasil pembayaran kemudian diserahkan oleh petugas kasir kepada bagian Bendahara Penerimaan Kas yang bertanggung jawab untuk mencatat, menyimpan, dan menyetorkan dana tersebut sesuai prosedur yang berlaku di lingkungan Rumah Sakit Pendidikan Universitas Mataram. Prosedur ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan rumah sakit yang berstatus sebagai institusi pemerintah.

Bagan Alir Proses Pembayaran Jasa Pelayanan Medis Dokter pada Pasien Umum

| NO | KEGIATAN | PELAKSANA | | MUTU BAKU | | | KETERANGAN |
|----|---|---------------------------|-----------------------|--|----------|---|------------|
| | | Bagian Perhitungan Jaspel | BENDAHARA PENGELUARAN | KELENGKAPAN | WAKTU | OUTPUT | |
| 1 | Menarik Data dari SIMRS | | | Tagihan Pasien | 10 menit | Tagihan Pasien | |
| 2 | Melakukan Perekapan data dari data yang sudah ditarik dari SIMRS kedalam Program Microsoft Excel. Catatan : memeriksa tagihan pasien rujukan dari pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan radiologi kepada bagian laboratorium atau radiologi langsung. | | | Tagihan Pasien | 2 Hari | Rekap Perhitungan Jasa Pelayanan Medis Dokter | |
| 3 | Memberikan data yang telah direkap kepada Dokter untuk diverifikasi kepada setiap bagian poli. | | | Tagihan Pasien dan Rekap Perhitungan Jasa Pelayanan Medis Dokter | 1 hari | Rekap Perhitungan Jasa Pelayanan Medis Dokter | |
| 4 | Memberikan data yang telah diverifikasi oleh Dokter penanggung jawab/verifikator kepada Bendahara Pengeluaran untuk diajukan kepada wakil Direktur Bagian Keuangan. | | | | | | |
| 5 | Membuat Surat Keterangan (SK) Rektor setelah Rekap Perhitungan Jasa Pelayanan Medis Dokter disetujui untuk pengajuan pembayaran jasa pelayanan medis dokter kepada Rektor Universitas Mataram. | | | Tagihan Pasien dan Rekap Perhitungan Jasa Pelayanan Medis Dokter | 1 hari | SK Rektor Universitas Mataram | |
| 6 | Melakukan pembayaran jasa pelayanan medis dokter melalui transfer bank | | | Rekap Perhitungan Jasa Pelayanan Medis Dokter | 1 hari | Cek pembayaran | |

3. Penjelasan Proses Pembayaran Jasa Pelayanan Medis Dokter pada Pasien Umum

Setelah kasir selesai menutup seluruh billing bagi pasien yang sudah lunas membayar tagihan maka setiap awal bulan staff bagian keuangan yang menangani perhitungan jasa pelayanan medis dokter akan menarik data dari Aplikasi SIMRS Universitas Mataram. Data yang ditarik adalah data yang sudah lunas dan belum lunas dari:

- 1) Data Rawat Jalan Dokter dan Paramedis
- 2) Data Rawat Inap Dokter dan Paramedis
- 3) Data Operasi dan VK
- 4) Data Pemeriksaan Radiologi
- 5) Data Pemeriksaan Laboratorium

Data yang belum lunas diperuntukkan untuk melakukan pemeriksaan pada piutang pasien yang belum juga melunasi tagihannya. Setelah itu menginput data tersebut kedalam Program Microsoft Excel dengan format yang telah disediakan. Setelah data dari SIMRS diinput maka barulah

dihitung jasa medis dokter nya dan difilter dengan sort nama dokter yang menangani agar mempermudah penjumlahan berapa banyak pasien yang diperiksa dokter tersebut selama 1 bulan. Setelah selesai rekapan data yang sudah jadi diberikan kepada dokter verifikator untuk dicek kembali ke setiap polinya. Jika data telah terverifikasi barulah data tersebut diberikan kepada bendahara pengeluaran untuk diajukan kepada Wakil Direktur bagian Keuangan lalu jika data rekapan jasa pelayanan medis dokter yang akan dibayarkan disetujui barulah dibuatkan Surat Keterangan Rektor untuk diajukan ke Rektorat Universitas Mataram, jika sudah disetujui biaya jasa pelayanan medis dokter akan dibayarkan melalui transfer bank dan setiap dokter akan menerima detail rincian jasa pelayanan medis yang dibayarkan melalui email.

4. Membandingkan Praktik Sistem Akuntansi pada Prosedur Perolehan Jasa Pelayanan Medis Dokter pada Pasien Umum dengan Sistem Akuntansi.

Sistem Akuntansi yang diterapkan dalam prosedur perolehan jasa pelayanan medis oleh dokter terhadap pasien umum di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Mataram secara keseluruhan telah menunjukkan kinerja yang cukup baik dan berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini tercermin dari kenyataan bahwa sebagian besar unsur-unsur penting dalam sistem akuntansi, yang seharusnya ada dalam prosedur tersebut, telah diterapkan dan dijalankan dengan konsisten oleh pihak rumah sakit. Pemenuhan unsur-unsur tersebut menjadi indikator bahwa mekanisme perolehan jasa pelayanan medis dokter telah sesuai dengan ketentuan dan standar operasional yang berlaku di lingkungan Rumah Sakit Pendidikan Universitas Mataram. Prosedur ini mencakup pengumpulan data layanan medis, pencatatan honorarium dokter, verifikasi administratif, hingga proses pelaporan dan pencatatan akuntansi yang transparan dan akuntabel. Keseluruhan pelaksanaan ini menunjukkan bahwa rumah sakit telah menerapkan sistem akuntansi yang mendukung efisiensi serta akurasi dalam pengelolaan jasa pelayanan medis dokter, khususnya dalam kaitannya dengan pelayanan kepada pasien umum. Implementasi sistem ini juga menggambarkan komitmen manajemen rumah sakit dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang profesional dan bertanggung jawab sesuai dengan standar rumah sakit pendidikan., antara lain:

1. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk mencatat/merekam kejadian transaksi. Di dalam formulir terdapat data transaksi dan ini dijadikan dasar dalam pencatatan. Pada unsur pertama ini Rumah Sakit Universitas Mataram telah memiliki Formulir Tagihan Rekam Medik sebagai dokumen yang digunakan untuk menghitung dan mencatat Tagihan pasien.

2. Pencatatan Jurnal pada setiap transaksi.

Pada unsur kedua ini Rumah Sakit Pendidikan Universitas Mataram memiliki pencatatan akun yang sesuai dengan standar akuntansi yang dimana saat billing pasien ditutup maka akan secara sistematis piutang pasien akan dikreditkan atau dinolkan dan akan secara sistematis pula diakui sebagai pendapatan rumah sakit.

3. Penggunaan Buku Besar (General Ledger) pada prosedur perolehan jasa pelayanan medis dokter pada pasien umum.

Judul Artikel: Prosedur Perolehan Jasa Pelayanan Medis Dokter Untuk Pasien Umum Pada Rumah Sakit Pendidikan Universitas Mataram

Rumah Sakit memiliki pencatatan buku besar yang baik atau sesuai standar akuntansi yang dimana Rumah sakit telah melakukan rekapan data jasa pelayanan medis dokter dengan menggunakan data tagihan pasien yang sudah lunas untuk menghitung biaya jasa pelayanan medis dokter yang akan dibayarkan menjadi satu akun.

4. Penggunaan Buku Pembantu (Subsidiary Ledger) pada pengelompokan piutang pasien.

Penggunaan Buku Pembantu juga telah dilaksanakan oleh rumah sakit yang dimana Rumah Sakit Pendidikan Universitas Mataram mengelompokkan jenis piutang pasien untuk mempermudah saat penagihan dilakukan tujuan pengelompokan tersebut untuk membedakan cara bayar pasien yang berobat di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Mataram.

5. Laporan

Output dari perhitungan jasa pelayanan medis dokter berupa data laporan biaya jasa pelayanan medis dokter yang berisi table rekapan nama dan jumlah biaya jasa pelayanan medis dokter yang akan dibayarkan kepada setiap dokter.

Perbandingan Antara Teori Dengan Praktik

| Keterangan | Teori | Praktik | Perbandingan |
|------------------------|--|---|---|
| Unsur Sistem Akuntansi | Formulir adalah dokumen yang berfungsi untuk mencatat atau merekam suatu peristiwa transaksi. Di dalamnya memuat informasi terkait transaksi yang menjadi acuan dalam proses pencatatan. Dalam hal ini, Rumah Sakit Universitas Mataram telah memiliki Formulir Tagihan Rekam Medik yang digunakan sebagai dokumen resmi untuk melakukan perhitungan dan pencatatan tagihan. | Rumah Sakit Universitas Mataram telah memiliki Formulir Tagihan Rekam Medik sebagai dokumen yang digunakan untuk menghitung dan mencatat Tagihan pasien. | Telah sesuai antara teori dengan praktik. |
| Unsur Sistem Akuntansi | Jurnal adalah catatan dalam akuntansi yang digunakan untuk mencatat dan mengelompokkan transaksi yang sejenis serta merangkum data keuangan lainnya. Ringkasan dari data tersebut kemudian diposting ke akun terkait dalam buku besar. | Rumah Sakit Pendidikan Universitas Mataram memiliki pencatatan akun yang sesuai dengan standar akuntansi yang dimana saat billing pasien ditutup maka akan secara sistematis piutang pasien akan dikreditkan atau dinolkan dan akan secara sistematis pula diakui sebagai pendapatan rumah sakit. | Telah sesuai antara teori dengan praktik. |

Judul Artikel: Prosedur Perolehan Jasa Pelayanan Medis Dokter Untuk Pasien Umum Pada Rumah Sakit Pendidikan Universitas Mataram

| Keterangan | Teori | Praktik | Perbandingan |
|------------------------|--|--|---|
| Unsur Sistem Akuntansi | Buku besar terdiri dari sekumpulan rekening yang berfungsi untuk merangkum data keuangan yang telah dicatat sebelumnya di dalam jurnal. Buku besar dianggap sebagai tempat pengelompokan data keuangan untuk penyusunan laporan keuangan. | Rumah Sakit memiliki pencatatan buku besar yang baik atau sesuai standar akuntansi yang dimana Rumah sakit telah melakukan rekapan data jasa pelayanan medis dokter dengan menggunakan data tagihan pasien yang sudah lunas untuk menghitung biaya jasa pelayanan medis dokter yang akan dibayarkan menjadi satu akun. | Telah sesuai antara SOP Penerimaan Kas dengan Prosedur Penerimaan Kas |
| Unsur Sistem Akuntansi | Buku pembantu berisi rekening-rekening pembantu dalam merinci data keuangan, contohnya seperti mengelompokkan jenis transaksi yang terjadi di suatu perusahaan satu dengan yang lainnya. | Penggunaan Buku Pembantu juga telah dilaksanakan oleh rumah sakit yang dimana Rumah Sakit Pendidikan Universitas Mataram mengelompokkan jenis piutang pasien untuk mempermudah saat penagihan dilakukan tujuan pengelompokan tersebut untuk membedakan cara bayar pasien yang berobat di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Mataram. | Telah sesuai antara teori dengan praktik. |
| Unsur Sistem Akuntansi | Laporan merupakan output final dari rangkaian proses akuntansi dan meliputi berbagai dokumen seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok produksi, laporan harga pokok penjualan, serta daftar hutang dan saldo persediaan. | Output dari perhitungan jasa pelayanan medis dokter berupa data laporan biaya jasa pelayanan medis dokter yang berisi table rekapan nama dan jumlah biaya jasa pelayanan medis dokter yang akan dibayarkan kepada setiap dokter. | Cukup sesuai antara teori dengan praktik. |

5. Membandingkan antara SOP Penerimaan Kas dengan Prosedur Penerimaan Kas pada Rumah Sakit Pendidikan Universitas Mataram

Sistem Akuntansi yang diterapkan dalam prosedur penerimaan kas dari pasien umum pada Rumah Sakit Pendidikan Universitas Mataram secara umum telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) Penerimaan Kas. Hal ini dapat dilihat dari kesesuaian antara pelaksanaan prosedur di lapangan dengan pedoman operasional yang telah disusun oleh pihak rumah sakit. Dengan kata lain, proses penerimaan kas telah dilakukan sesuai dengan praktik yang seharusnya diterapkan di lingkungan Rumah Sakit Pendidikan Universitas Mataram, yang mencerminkan kepatuhan terhadap standar administrasi dan akuntansi yang berlaku. Adapun pelaksanaan SOP ini mencakup serangkaian tahapan dan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh pihak rumah sakit, mulai dari pencatatan penerimaan kas secara sistematis, verifikasi data pembayaran dari pasien, hingga pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Kepatuhan terhadap SOP ini menunjukkan bahwa rumah sakit telah berkomitmen untuk menjaga integritas dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam hal penerimaan kas dari pasien umum, antara lain:

Perbandingan Antara SOP Penerimaan Kas dengan Prosedur Penerimaan Kas

| Keterangan | SOP | Praktik | Perbandingan |
|---|--|--|---|
| Perbandingan Antara SOP Penerimaan Kas dengan Prosedur Penerimaan Kas | Mencatat tindakan/obat ke sistem informasi Rumah Sakit (SIMRS) | Admin Unit yang dimana terdiri dari Bagian Administrasi, perawat yang bertugas pada setiap unit/poli, dan Bagian Farmasi telah mencatat tindakan/obat sistem informasi Rumah Sakit (SIMRS) | Telah sesuai antara SOP Penerimaan Kas dengan Prosedur Penerimaan Kas |
| Perbandingan Antara SOP Penerimaan Kas dengan Prosedur Penerimaan Kas | Memeriksa tagihan pasien dan konfirmasi tindakan/obat yang telah dicatat admin unit pelayanan (IGD/rawat jalan/rawat inap/farmasi) Catatan: khusus rawat inap, konfirmasi ke Kasubbid BPJS dan kerjasama asuransi lainnya). | Bagian Kasir memeriksa kembali tagihan pasien dengan mengkonfirmasi ke bagian/unit terkait (IGD/rawat jalan/rawat inap/farmasi). | Telah sesuai antara SOP Penerimaan Kas dengan Prosedur Penerimaan Kas |
| Perbandingan Antara SOP Penerimaan Kas dengan Prosedur Penerimaan Kas | Menerima pembayaran dari pasien | Setelah pasien diperiksa dan menebus resep obat maka datang ke bagian kasir untuk melakukan pembayaran dan jika sudah melakukan pembayaran billing pasien tersebut akan ditutup oleh bagian kasir karena jika billing tidak ditutup pasien yang datang | Telah sesuai antara SOP Penerimaan Kas dengan Prosedur Penerimaan Kas |

Judul Artikel: *Prosedur Perolehan Jasa Pelayanan Medis Dokter Untuk Pasien Umum Pada Rumah Sakit Pendidikan Universitas Mataram*

| Keterangan | SOP | Praktik | Perbandingan |
|---|--|---|--|
| Perbandingan Antara SOP Penerimaan Kas dengan Prosedur Penerimaan Kas | Mencetak nota dan kwitansi pasien | kembali berobat tidak dapat mendaftar. Setelah membayar pasien akan mendapatkan kwitansi pembayaran dan nota detail tindakan. | Telah sesuai antara SOP Penerimaan Kas dengan Prosedur Penerimaan Kas. |
| Perbandingan Antara SOP Penerimaan Kas dengan Prosedur Penerimaan Kas | Menyetorkan jumlah penerimaan harian dan menyusun laporan penerimaan harian ke bendahara penerimaan RS Unram | Setelah itu bagian kasir menyetorkan uang penerimaan kas dari pasien ke bagian bendahara penerimaan kas di bagian keuangan dan bendahara bagian keuangan. | Telah sesuai antara SOP Penerimaan Kas dengan Prosedur Penerimaan Kas. |

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai implementasi sistem akuntansi pada prosedur perolehan jasa pelayanan medis dokter di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Mataram, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penting sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi yang diterapkan dalam prosedur perolehan jasa pelayanan medis dokter pada pasien umum di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Mataram telah dilaksanakan dengan cukup baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses ini dimulai dari tahap awal, yaitu pendaftaran pasien yang dapat dilakukan melalui dua jalur, yakni secara online melalui situs web resmi rumah sakit, maupun secara offline dengan datang langsung ke bagian administrasi atau loket pendaftaran. Setelah pasien terdaftar, mereka akan mendapatkan layanan medis yang dibutuhkan, baik pemeriksaan maupun pengobatan, sesuai dengan poli atau spesialisasi yang dituju.

Setelah proses layanan medis selesai dilakukan, pasien akan diarahkan untuk melakukan pembayaran atas seluruh tindakan medis dan obat-obatan yang diterima. Pembayaran ini kemudian dicatat sebagai pendapatan oleh pihak rumah sakit. Pendapatan yang diperoleh dari pasien umum ini selanjutnya menjadi dasar dalam proses penghitungan jasa pelayanan medis yang akan diterima oleh dokter. Perhitungan dilakukan oleh staf bagian keuangan dengan mengacu pada data tindakan yang telah diinput melalui sistem SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit), yang mencakup semua aktivitas medis yang dilakukan oleh dokter terhadap pasien. Proses penghitungan jasa ini dilaksanakan secara periodik, biasanya setiap bulan, untuk kemudian dibayarkan kepada dokter sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan rumah sakit pendidikan. Secara keseluruhan, tahapan ini mencerminkan adanya sistem akuntansi yang berjalan secara sistematis dan terkoordinasi dengan baik.

2. Berdasarkan hasil analisis dan observasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesesuaian yang cukup kuat antara teori-teori yang dipelajari dalam bidang akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan sistem akuntansi dan pengakuan pendapatan jasa, dengan praktik yang diterapkan di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Mataram. Prosedur perolehan jasa pelayanan medis dokter yang dilaksanakan telah mengikuti prinsip-prinsip akuntansi, seperti pencatatan transaksi, verifikasi data, serta penyusunan laporan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu, implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam sistem akuntansi rumah sakit juga menunjukkan adanya integrasi antara teori yang bersifat konseptual dengan praktik dunia kerja yang bersifat aplikatif. Dengan kata lain, rumah sakit telah berhasil menerapkan konsep-konsep dasar akuntansi ke dalam praktik nyata secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Hal ini mencerminkan bahwa Rumah Sakit Pendidikan Universitas Mataram tidak hanya mampu menjalankan operasionalnya dengan baik, tetapi juga memiliki tata kelola keuangan yang transparan, akuntabel, dan profesional, sebagaimana yang dituntut dalam pengelolaan keuangan instansi pemerintah.

SARAN

Pihak Rumah Sakit Pendidikan Universitas Mataram sejauh ini telah menjalankan prosedur perolehan jasa pelayanan medis dokter sesuai dengan unsur-unsur yang terdapat dalam sistem akuntansi, baik dari sisi pencatatan, pengelolaan, maupun pelaporannya. Implementasi prosedur tersebut mencerminkan adanya kesesuaian antara kebijakan internal rumah sakit dengan standar akuntansi yang berlaku. Namun demikian, terdapat satu aspek penting yang perlu mendapatkan perhatian dan penyempurnaan dalam pelaksanaan prosedur tersebut, khususnya terkait proses rekonsiliasi data pasien umum yang belum menyelesaikan kewajibannya pada bulan sebelumnya.

Dalam hal ini, sebaiknya pihak Rumah Sakit Pendidikan Universitas Mataram melakukan pencocokan atau verifikasi ulang secara berkala antara data pasien umum yang masih memiliki tunggakan pembayaran dengan data perhitungan jasa pelayanan medis dokter yang akan dibayarkan pada bulan berikutnya. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa tidak terjadi ketidaksesuaian atau kekeliruan dalam penghitungan dan penyaluran dana jasa pelayanan medis, serta untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pendapatan rumah sakit.

Dengan melakukan pencocokan data tersebut, rumah sakit akan lebih mudah dalam melakukan penagihan piutang pasien secara sistematis dan terkoordinir, sehingga mengurangi potensi terjadinya piutang tak tertagih yang dapat memengaruhi arus kas dan kondisi keuangan rumah sakit secara keseluruhan. Pendapatan yang seharusnya diterima oleh rumah sakit pun dapat lebih optimal, serta meminimalkan risiko kerugian akibat piutang yang tidak terbayarkan tepat waktu.

Selain itu, sistem akuntansi yang digunakan dalam prosedur perolehan jasa pelayanan medis dokter terhadap pasien umum di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Mataram telah diterapkan dengan cukup baik dan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah disusun oleh pihak manajemen. Pelaksanaan sistem ini menunjukkan bahwa rumah sakit telah memiliki mekanisme

kerja yang terstruktur dan mendukung efisiensi serta efektivitas dalam pengelolaan jasa pelayanan medis.

Untuk itu, penerapan sistem akuntansi yang telah berjalan dengan baik ini hendaknya tidak hanya dipertahankan, tetapi juga ditingkatkan kualitas dan kedisiplinannya dalam pelaksanaan di lapangan. Diperlukan evaluasi berkala terhadap kesesuaian antara SOP yang telah ditetapkan dengan praktik operasional di lapangan, agar tidak terjadi kesenjangan atau penyimpangan yang dapat mempengaruhi kualitas layanan maupun pencatatan akuntansi. Dengan demikian, Rumah Sakit Pendidikan Universitas Mataram dapat terus meningkatkan kinerjanya dalam aspek pelayanan medis maupun tata kelola keuangan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, R. (2023). Analisis pendapatan pengakuan klaim asuransi kesehatan berdasarkan PSAK 23 pada RSU 'Aisyiyah Padang.
- Arifah, Y. C. (2022). Perlakuan akuntansi atas pendapatan dari pasien umum dan pasien keluarga Semen Indonesia pada RS Semen Gresik.
- Fitri Yani, M., Asmaul, H., & Ardiansyah, A. (2024). Pengaruh sistem informasi akuntansi (SIA) dan pengendalian internal terhadap efisiensi dan efektivitas pelayanan pasien pada RSUD Kota Tanjungpinang.
- Hartanto, B. (2023). Peran Akuntansi dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Rumah Sakit. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Kesehatan*, 10(2), 112–123.
- Hery. (2020). *Akuntansi keuangan: Prinsip, standar, dan laporan keuangan (Edisi ke-4)*. Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2019). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23: Pengakuan Pendapatan*. IAI.
- Mafiroh, F. M., & Hafni, D. A. (2023). Analisis sistem informasi akuntansi pada penerimaan kas pelayanan rawat inap di Rumah Sakit X.
- Mufti, D. (2021). Pengakuan biaya dan pendapatan berdasarkan standar akuntansi keuangan pada RSU Pusat Wahidin Sudirohusodo di Makassar.
- Mulyadi. (2016). *Sistem akuntansi (Edisi ke-4)*. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2020). *Akuntansi manajemen rumah sakit*. Salemba Empat.
- Raja Adri Satriawan Surya. (2012). *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Suyanto, R., & Tim. (2021). *Manajemen keuangan rumah sakit*. Bandung: Refika Aditama.
- Wulandari, S., & Purnamasari, D. (2022). Analisis Pengaruh Penerapan PSAK 23 terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 45–58.